

LAPORAN TUGAS AKHIR

ANALISIS *LINK BUDGET* JARINGAN *BACKBONE KABEL SERAT OPTIK SEGMENT PUSPITEK – JOMBANG RAWA (STUDI KASUS PT. ULTRA MANDIRI TELEKOMUNIKASI)*

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Teknik Program Studi Teknik Elektro
Universitas Mercubuana Jakarta



Disusun Oleh:

UNIVERSITAS
MERCU BUANA
Nama : Rinaldi Subakti
NIM : 41419120089

Pembimbing : Andrial Saputra, S. Si. MT. RSA. RTA.

**PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MERCUBUANA
JAKARTA
2021**

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rinaldi Subakti
NIM : 41419120089
Fakultas : Teknik
Program Studi : Teknik Elektro
Judul Tugas Akhir : Analisis *Link Budget* Jaringan *Backbone* Kabel Serat Optik *Segment* Jombang Rawa – Puspitek (Study Kasus PT. Ultra Mandiri Telekomunikasi).

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Laporan Tugas Akhir yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan Laporan Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Mercu Buana.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Jakarta, 13 Juli 2021



Rinaldi Subakti

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS LINK BUDGET JARINGAN BACKBONE KABEL SERAT OPTIK SEGMENT JOMBANG RAWA – PUSPITEK (STUDY KASUS PT. ULTRA MANDIRI TELEKOMUNIKASI)



Kaprodi Teknik Elektro

(Dr. Ir. Eko Ihsanto, M.Eng)

Koordinator Tugas Akhir

(Muhammad Hafizzd Ibnu Hajar, ST.M.Sc)

KATA PENGANTAR

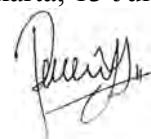
Segala puji dan syukur kepada Allah. SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Tugas akhir yang berjudul “Analisis *Link Budget* Jaringan *Backbone* Kabel Serat Optik *Segment* Puspitek – Jombang Rawa (Studi kasus PT. Ultra Mandiri Telekomunikasi)” ini penulis buat sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana di Universitas Mercubuana khususnya Jurusan Teknik Elektro.

Pada kesempatan ini tidak lupa penulis untuk mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan dalam kegiatan penulisan tugas akhir ini kepada :

1. Orang tua yang selalu mendoakan dan mendukung serta memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis.
2. Bapak Andrial Saputra, S.Si.,MT RSA RTA selaku pembimbing.
3. Teman-teman seperjuangan yang melaksanakan Tugas Akhir. Penulis berharap Tuhan berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga laporan Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.
4. Selanjutnya semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah banyak membantu penulis selama proses pembuatan Tugas Akhir ini.

Apabila ada kesalahan dalam penulisan, semua itu karena penulis selaku manusia biasa yang tidak pernah luput dari kesalahan dan dosa. Jika itu semua benar maka itu semua datangnya dari Allah. SWT. Penulis mengharapkan saran dan kritikan dari rekan-rekan semua untuk menunjang kesempurnaan laporan ini, sehingga laporan ini dapat berguna bagi penulis pada khususnya dan bagi orang yang membaca pada umumnya.

Jakarta, 13 Juli 2021



Rinaldi Subakti

ABSTRAK

Kebutuhan masyarakat saat ini akan akses internet yang cepat semakin meningkat. Jaringan akses tembaga yang digunakan selama ini dinilai belum bisa untuk menampung *bandwidth* yang besar dan kecepatan tinggi. Untuk dapat memenuhi hal tersebut. Saat ini PT. Ultra Mandiri Telekomunikasi yang bergerak pada bias usaha Infrastruktur jaringan komunikasi membangun jaringan akses serat optik pada *segment* Jombang Rawa – Puspitek. Fiber Optik yang diintegrasikan dengan teknologi sumber cahaya yang dapat meningkatkan kapasitas pada *bandwidth* tersebut. Pada tugas akhir ini penulis menganalisa *Link Budget* Jaringan Backbone Kabel Serat Optik Segmen Puspitek–Jombang Rawa. Penelitian dimulai dengan mengumpulkan data berupa rute-rute koneksi pada segment tersebut dan spesifikasi perangkat. Setelah itu dianalisa berdasarkan parameter yang mempengaruhi kualitas pada jaringan *Backbone* serat optik dengan menggunakan alat OTDR EXPO Max 700. Hasil standar analisis total *range noise* Serat optic ditentukan oleh PT. Ultra Mandiri Telekomunikasi yaitu 0,22dB/km. Hasil ini menunjukkan standar kelayakan ITU-T dengan persinyalan OTDR Expo Max 700. Untuk kelayakan standar analisis yang masih diijinkan adalah dengan menggunakan panjang gelombang 1330nm ataupun 1550nm sehingga dapat disimpulkan bahwa simulasi berjalan dengan baik dan sesuai dengan *standar* ITU-T.

Kata Kunci – OTDR, ITU-T, *Backbone*, Serat Optik, *Bandwidth*.

ABSTRACT

Today's society's need for fast internet access is increasing. The copper access network used so far is considered unbiased to accommodate bandwidth large and high speed. To be able to fulfill this. Currently PT. Ultra Mandiri Telecommunications, which operates on a business bias. Communication network infrastructure builds a fiber optic access network in the Jombang Rawa – Puspitek segment. Optical Fiber which is integrated with light source technology that can increase the capacity on the bandwidth . In this final project, the author analyzes the Link Budget of the Fiber Optic Cable Backbone Network for the Puspitek – Jombang Rawa segment. The research begins by collecting data in the form of connectivity routes on the segment and device specifications. After that, it is analyzed based on the parameters that affect the quality of the network backbone fiber optic using the OTDR EXPO Max 700 tool. The standard results of the analysis of the total range of noise are fiber optic determined by PT. Ultra Mandiri Telecommunication is 0.22 dB/km. These results indicate the feasibility standard of ITU-T with OTDR Expo Max 700 signaling. For the feasibility of the analysis standard that is still permitted is to use a wavelength of 1330 nm or 1550 nm so that it can be concluded that the simulation runs well and is in accordance with the standard ITU-T.

MERCU BUANA

Keywords – *Backbone, Bandwidth, ITU-T, Optical Fiber, OTDR.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Batasan Masalah	2
1.5 Metodologi Penelitian	3
1.6 Sistematika Penulisan	3
BAB II LANDASAN TEORI	5
2.1 Studi Literatur	5
2.1.1 Analisa Redaman Serat Optik Terhadap kinerja Sistem Komunikasi Serat Optik Menggunakan Metode Optical Link Power Budget (Endy Kusuma Wadhana,2019)	5
2.1.2 Analisa Serat Optik dengan Menggunakan Metode Power Budget (Ayub Wimatra,2019)	6
2.1.3 Perencanaan Rute konektivitas Sistem Komunikasi Kabel Laut Backbone Serat Optikdi Wilayah Jayapura (Tinus Bambang Risard, 2017)	7
2.1.4 <i>Deployment Techniquesand Link Budget Analysis of Fiber Backbone Network in Ghana</i> (Frenk Appiyah Aboegya)	8

2.1.5 Power Link Budget Analysis to Run Optic Fiber Cables for Connection Between Mabutsane and Motokwe Villages in Botswana (Moses Njovana)	8
2.2 Serat Optik	9
2.2.1 Pengertian serat Optik	9
2.2.2 Struktur Serat Optik	10
2.3 Backbone	12
2.3.1 Pengertian Backbone	12
2.3.2 Fungsi Backbone	13
2.4 Perangkat Alat Ukur Serat Optik	14
2.4.1 Optical Time Domain Reflectometer (OTDR)	14
2.4.2 Optical Power Meter (OPM)	15
2.4.3 Optical Laser Source (OLS)	16
2.4.4 Optical Distribution Point (ODP)	16
2.4.5 Optical Termination Box (OTB)	17
2.4.6 Joint Closure (JC).....	17
2.5 Pelemanahan Daya Sinyal dan Power Budget	18
BAB III IMPLEMENTASI DAN PERENCANAAN	20
3.1 Flow Chart Metodologi Penelitian.....	20
3.2 Topology Networking	21
3.3 Spesifikasi Tools	22
3.3.1 OTDR Expo Max-730C	22
3.3.2 EPM-50 Power Meter & ELS-50 Light Source	23
3.4 Parameter Quality Of Services	25
BAB IV ANALISA DAN PENELITIAN	26
4.1 Data Pengukuran Menggunakan Tools	26
4.1.1 Pengukuran HUT Puspitek – Taman tanjung	26
4.1.2 Pengukuran Taman tanjung – HUT Puspitek	29
4.1.3 Pengukuran Full Segment HUT Puspitek – HUT Jombang Rawa	32
4.2 Pengukuran Link Power Budget	33

4.2.1	Hasil Perhitungan Redaman HUT Puspitek – Taman tanjung Menggunakan Power Meter	34
4.2.2	Hasil Perhitungan Redaman HUT Puspitek – Taman tanjung Menggunakan OTDR	35
4.2.3	Hasil Perhitungan Redaman Taman tanjung – HUT Jombang Rawa Menggunakan OPM	36
4.2.4	Hasil Perhitungan Redaman Taman tanjung –HUT Jombang Rawa Menggunakan OTDR	36
4.2.5	Hasil Perhitungan Redaman HUT Puspitek – HUT Jombang Rawa (Full Segment) Menggunakan OPM	37
4.2.6	Hasil Perbandingan Antaras Menggunakan Tools dengan Perhitungan Standar ITU-T	39
4.3	Analisa Penelitian	41
BAB V	PENUTUP	43
5.1	Kesimpulan	43
5.2	Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45	
LAMPIRAN	46	

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Serat Optik	11
Gambar 2.2 Proyeksi Jaringan Backbone PT.UMT.....	12
Gambar 2.3 Optical Time Domain Reflectometer	14
Gambar 2.4 Optical Power Meter	15
Gambar 2.5 Optical Light Source	16
Gambar 2.6 Optical Distribution Point	17
Gambar 2.7 Optical Termination Box	18
Gambar 2.8 Joint Closure	18
Gambar 2.9 Cloud Services Router (CSR)	18
Gambar 3.1 Flow Chart Penelitian	21
Gambar 3.2 Topology Network	22
Gambar 3.3 Track Kmz	22
Gambar 3.4 Topology Perangkat	23
Gambar 3.5 OTDR Expo Max-730C	23
Gambar 3.6 Spesifikasi OTDR	24
Gambar 3.7 OPM dan OLS Expo	24
Gambar 3.8 Spesifikasi OPM	25
Gambar 3.9 Spesifikasi OLS	25
Gambar 4.1 Perbandingan terhadap nilai db/km	40
Gambar 4.2 Grafik Perbandingan Nilai terhadapa Daya Receiver.....	41
Gambar 4.3 Grafik perbandingan terhadap Nilai Total	42

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel perbandingan Jurnal	9
Tabel 4.1 Detail HUT Puspitek – Taman tanjung	27
Tabel 4.2 Pengukuran Daya Menggunakan Optical Power Meter (OPM) Segmen HUT Puspitek – Taman tanjung	28
Tabel 4.3 Pengukuran Redaman Menggunakan OTDR Segmen HUT Puspitek – Taman tanjung	28
Tabel 4.4 Pengukuran Redaman menggunakan OTDR Segmen Taman tanjung – HUT Puspitek	29
Tabel 4.5 Total pengukuran Redaman Segment HUT Puspitek – Taman tanjung	30
Tabel 4.6 Detail Taman tanjung – HUT Jombang Rawa	30
Tabel 4.7 Pengukuran Daya Menggunakan Optical Power Meter (OPM) Segment Taman tanjung – Jombang rawa	31
Tabel 4.8 Pengukuran Redaman Menggunakan OTDR Segment Taman tanjung – HUT Jombang rawa	31
Tabel 4.9 Pengukuran Redaman Menggunakan OTDR Segmen HUT Jombang Rawa – Taman tanjung	32
Tabel 4.10 Total Pengukuran Redaman Segmen Jombang rawa – Taman tanjung	33
Tabel 4.11 Detail HUT Puspitek – HUT Jombang Rawa.....	33
Tabel 4.12 Pengukuran Daya Menggunakan Optical Power Meter (OPM) Full Segment HUT Puspitek – HUT Jombag Rawa	33
Tabel 4.13 Pengukuran Redaman Menggunakan OTDR Full Segment HUT Puspitek –HUT Jombang Rawa	34
Tabel 4.14 Pengukuran Redaman Menggunakan OTDR Full Segment HUT Jombang Rawa – HUT Puspitek	34
Tabel 4.15 Pengukuran Menggunakan OTDR Full Area	34
Tabel 4.16 Perhitungan Link Budget Segmen HUT Puspitek – Taman tanjung Menggunakan OPM	35

Tabel 4.17 Perhitungan Link Budget Segmen HUT Puspitek – Taman tanjung Menggunakan OTDR	36
Tabel 4.18 Perhitungan Link Budget Segmen Taman tanjung - HUT Jombang Rawa Menggunakan OPM	37
Tabel 4.19 Perhitungan Link Budget Segmen Taman tanjung – HUT Jombang Rawa Menggunakan OTDR	38
Tabel 4.20 Perhitungan Link Budget Segmen HUT Pusitek – HUT Jombang Rawa mneggunaan OTDR	38
Tabel 4.21 Perhitungan Link Budget Full Segmen HUT Puspitek – HUT Jombang Rawa Menggunakan OTDR	39
Tabel 4.22 Perhitungan Link Budget Full Segmen HUT Puspitek – HUT Jombang rawa menggunakan OPM	39
Tabel 4.23 Perhitungan Link Budget terhadap Nilai Daya Receiver Menggunakan OPM	40
Tabel 4.24 Tabel perbandingan terhadapNilai db/Km	40
Tabel 4.25 Tabel perbandingan terhadap nilai Daya Reveiver	41
Tabel 4.26 Tabel perbandingan terhadap total redaman	41

